

BAB VIII BATIKMARK, MEREK DAN PENGURUSAN HKI

A. BATIKMARK

1. Latar Belakang

Telah dijelaskan pada bagian lain tentang sejarah batik, pada saat ini banyak negara-negara di dunia seperti India, China juga memproduksi dan menjual batik. Dirjen Industri Kecil dan Menengah Kementerian Perindustrian, Euis Saedah mengatakan, saat ini kurang lebih ada 10 negara di dunia yang menjual batik termasuk China. "Tapi tetap Indonesia adalah *Global Home of Batik*," (<https://finance.detik.com>). Kondisi ini dapat menjadi pesaing atau ancaman bagi batik Indonesia. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya agar batik khas Indonesia tetap bertahan dan dikenal di internasional. Tindakan tersebut menyangkut memerangi pemalsuan produk. Salah satunya terhadap kain tradisional khas Indonesia, yaitu batik.

Kementerian Perindustrian dan Perdagangan juga sedang membangun reputasi batik lewat *Batikmark*. Pasca pemberlakuan China-ASEAN Free Trade Area (CAFTA) 2010, pasar batik domestik nyaris dibanjiri produk "batik" asal China. Seperti di Blok A, Pasar Tanah Abang, Jakarta, puluhan gerai pakaian menjual beragam jenis batik (www.kemenperin.go.id).

Salah satu cara untuk menyelamatkan, menjaga, dan melestarikan batik Indonesia, yaitu dengan mensertifikasi batik sebagai *Batikmark*. *Batikmark* melekat pada batik asli Indonesia. Pada saat ini masih banyak perajin batik di Indonesia mendaftarkan produknya untuk dilabeli *Batikmark*.

Batikmark adalah suatu tanda yang menunjukkan identitas dan ciri batik buatan Indonesia yang terdiri dari 3 jenis yakni batik tulis, batik cap, dan batik kombinasi tulis dan cap. Sampai tahun 2017 dari sekitar 55.000 IKM perajin batik, baru sekitar 106 IKM perajin batik yang telah memiliki sertifikasi ini (<https://finance.detik.com/industri/d-2227961/batik-mark>).

Menteri Perindustrian MS Hidayat mengatakan, bentuk upaya pemerintah untuk melestarikan produk batik tersebut ialah dengan mendaftarkan Batik Indonesia secara bertahap dengan logo *Batikmark* "Batik Indonesia" yang tercantum dalam perlindungan Hak Cipta Nomor 034100 di Ditjen HKI Kemenkumham.

Sebenarnya sejak tahun 2007 pemerintah melalui Departemen Perindustrian Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah mengeluarkan *Batikmark*. Penggunaan label *batikmark* diatur dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 73/M-IND/PER/9/2007 (<https://kompas.com>), tetapi bersifat sukarela bagi pengusaha/perajin batik. Namun pada saat itu para perajinan batik belum menganggap hal ini penting. Setelah batik diakui oleh UNESCO dan negara-negara lain memproduksi batik, barulah para perajin batik menganggap pengurusan *Batikmark* dianggap penting.

Batik Indonesia adalah seni menghias kain menggunakan canting dan cairan lilin malam, berikut teknik serta metode khusus, sehingga mampu menghasilkan corak khas bernilai seni tinggi. Teknik membatik sebenarnya sudah banyak diterapkan jauh sebelum mulai masuk ke Nusantara. Terutama di negara-negara bagian Timur Tengah seperti Mesir, Turki, India, China, juga Jepang. Kendati demikian, hanya Indonesia yang berhasil mengembangkan metode serta teknik membatik hingga sedemikian kompleksnya. Sejak 2 Oktober 2009, UNESCO telah menetapkan batik Indonesia sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi. Oleh Karena itu, setiap tanggal 2 Oktober akhirnya menjadi momen peringatan hari batik nasional untuk di Indonesia.

Keindahan batik dari Indonesia sudah tersebar hingga ke penjuru dunia. Bahkan penetapan kerajinan Indonesia itu sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi oleh UNESCO perlu upaya keras. Batik sendiri pertama kali diperkenalkan kepada dunia oleh Presiden Soeharto di Konferensi PBB (Karsam, 2005). Sebelum mendapat pengujian tertutup oleh UNESCO di Paris pada tanggal 11 hingga 14 Mei 2009, batik sempat diisukan diklaim oleh Malaysia.

Diawali dengan kekhawatiran terhadap negara tetangga yang akan mengakui batik sebagai miliknya, maka pemerintah Indonesia melakukan usaha agar batik diakui sebagai warisan dunia yang berasal dari Indonesia. Melalui Proses yang panjang dan persyaratan yang ketat serta pengujian, maka pada: hari Rabu, 2 Oktober 2009, jadi puncak penantian Indonesia. UNESCO mengukuhkan batik Indonesia dalam daftar representative Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Pengakuan oleh Unesco tersebut dapat dicabut, bila kita tidak dapat menjaganya atau ada yang merusaknya. Sinyalemen itu muncul setelah banyaknya industri non batik tulis atau yang lebih dikenal dengan sebutan batik printing. Motif-motif batik tulis pun kini cukup mudah dibuat versi printingnya. Namun yang lebih mengejutkan, kini juga ada batik printing yang dimanipulasi sehingga menyerupai batik tulis (Ir. Lies Susilaning Sri Hastuti, MM, Balai Besar Kerajinan dan Batik)

2. Istilah Batik

Pada Bab sebelumnya, sudah dijelaskan panjang lebar tentang apa itu batik. Sehubungan dengan istilah "Batikmark", maka definisi batik mengacu pada SNI 08-0239-1989, **batik** adalah bahan kain tekstil hasil pewarnaan menurut corak-corak khas corak batik Indonesia, dengan menggunakan lilin batik sebagai perintang.

Berdasar cara melekatkan lilin, batik:

- a. Batik tulis adalah batik yang diperoleh dengan cara menggunakan canting batik sebagai alat pembantu untuk melekatkan lilin batik pada kain.
- b. Batik cap adalah batik yang diperoleh dengan cara menggunakan cap batik dari tembaga sebagai alat pembantu untuk melekatkan lilin batik pada kain.
- c. Sesuai dengan Juknis Penggunaan Batikmark "batik INDONESIA" Pada Batik Buatan Indonesia, Batikmark "batik INDONESIA" selanjutnya disebut Batikmark

adalah suatu tanda yang menunjukkan identitas dan ciri batik buatan Indonesia yang terdiri dari 3 jenis yaitu batik tulis, batik cap dan batik kombinasi tulis dan cap dengan Hak Cipta Nomor 034100 tanggal pendaftaran 05 Juni 2007.

3. Batikmark "batik INDONESIA"

Ir. Lies Susilaning Sri Hastuti, MM (2015) menjelaskan bahwa sesuai dengan Juknis Penggunaan Batikmark "batik INDONESIA" Pada Batik Buatan Indonesia: Batikmark "batik INDONESIA" selanjutnya disebut Batikmark adalah suatu tanda yang menunjukkan identitas dan ciri batik buatan Indonesia yang terdiri dari 3 jenis yaitu batik tulis, batik cap dan batik kombinasi tulis dan cap dengan Hak Cipta Nomor 034100 tanggal pendaftaran 05 Juni 2007.

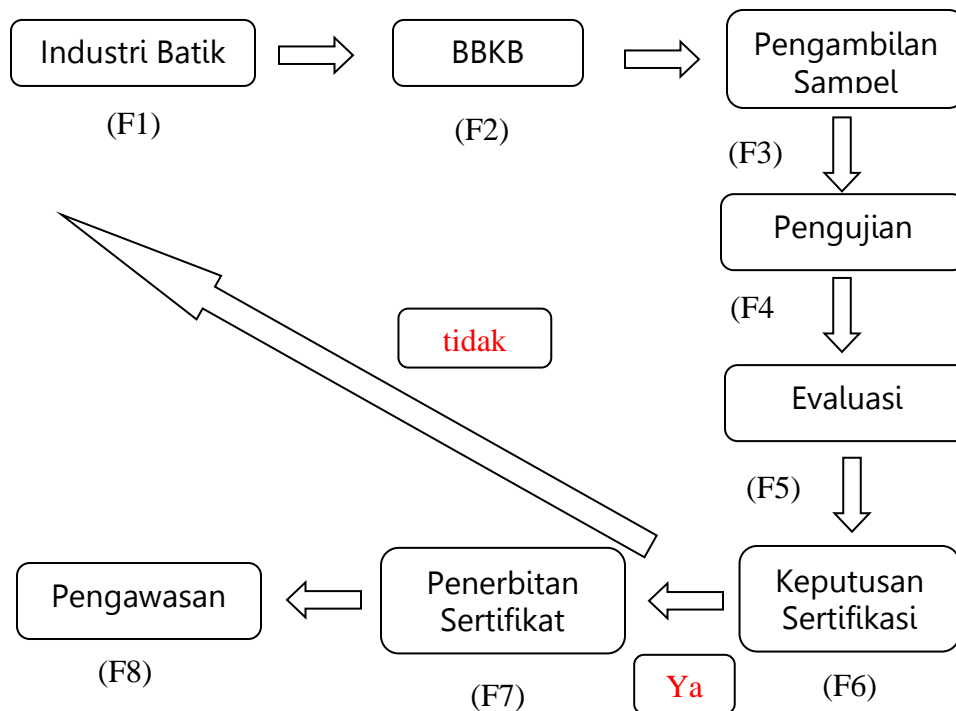
Tujuan penggunaan batikmark, yaitu:

- a. Memberikan jaminan mutu batik Indonesia.
- b. Melestarikan dan melindungi produk batik Indonesia secara hukum dari berbagai ancaman di bidang HKI maupun perdagangan di dalam negeri maupun internasional.
- c. Menciptakan suatu bentuk identitas batik Indonesia agar masyarakat dalam dan luar negeri dapat dengan mudah mengenali produk batik Indonesia.
- d. Mendorong peningkatan kepercayaan konsumen terhadap mutu batik Indonesia.
- e. Meningkatkan apresiasi dan citra batik Indonesia di masyarakat internasional.
- a. Apa saja persyaratan untuk memperoleh sertifikat penggunaan batikmark?
- f. Perusahaan yang telah memiliki merk terdaftar.
- g. Memenuhi SNI (Standard Nasional Indonesia) tentang ukuran kain, sifat mengkerut, tahan gosok warna dan tahan luntur warna terhadap pencucian
- h. Memenuhi SNI tentang ciri batik tulis, batik cap dan batik kombinasi

Adapun prosedur untuk memperoleh sertifikat penggunaan batikmark, yaitu:

- a. Perusahaan Batik mengajukan permohonan tertulis dilengkapi dengan profil perusahaan kepada Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.
- b. Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta dapat menunjuk laboratorium pengujian untuk melaksanakan pengujian.
- c. Laboratorium pengujian melaksanakan pengambilan contoh di lokasi perusahaan.
- d. Hasil pengujian dilaporkan kepada Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.
- e. Terhadap hasil pengujian yang memenuhi persyaratan diterbitkan Sertifikat Penggunaan Batikmark oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.
- f. Sertifikat Penggunaan Batikmark sebagaimana dimaksud diterbitkan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah pengambilan contoh.
- g. Masa berlaku sertifikat Penggunaan Batikmark selama 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama
- h. Pelaksanaan pengawasan terhadap konsistensi batikmark dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.

4. Alur Proses Pengajuan Label Batikmark “Batik Indonesia”



Gambar 8.1 Alur proses pengajuan label batikmark
(Sumber: Koleksi pribadi)

Logo berikut ini merupakan alat pembeda batik buatan Indonesia dengan produk batik dari negara lain, sehingga memudahkan konsumen mancanegara mengenal batik Indonesia ataupun para pembeli dalam negeri untuk lebih meyakini dari apa yang akan dipakai.



Gambar 8.2 Label batikmark untuk batik tulis
(Sumber: Koleksi pribadi)



Gambar 8.3 Label batikmark untuk batik tulis
(Sumber: Koleksi pribadi)

(Batik Cap: Font Arial: 7 pt)



Gambar 8.4 Label batikmark untuk kombinasi batik cap dan tulis
(Sumber: Koleksi pribadi)

5. Pembuat Batikmark

Label Batikmark dibuat oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta yang secara periodik dapat dipesan IKM Batik yang telah memiliki sertifikat Batikmark. Media batikmark dapat berupa kertas, kain dan plastik Bentuk dan ukuran batikmark.

Bentuk

- Mempergunakan kata "batik INDONESIA"
- Menggunakan huruf kecil pada kata "batik"
- Menggunakan huruf kapital pada kata "INDONESIA"
- Untuk kata "batik", huruf b menggunakan titik/cecek, huruf a berbentuk sulur, huruf t berbentuk bunga; huruf i berbentuk titik/cecek; huruf k berbentuk awan.
- Terdapat nomor Sertifikat Penggunaan Batikmark
- Berupa tulisan/bordir/sulam/cap.

Warna

Menggunakan warna dasar hitam dengan tulisan batik

- Warna emas untuk jenis batik tulis

- b. Warna putih untuk jenis batik cap
- c. Warna perak untuk jenis batik kombinasi cap dan tulis

6. Tata Cara Penomoran Dan Pencantuman Label Batikmark “Batik Indonesia”

Tata cara penomoran label batikmark “batik INDONESIA” adalah sebagai berikut:

- 2 digit di depan menunjukkan kode propinsi
- 2 digit di tengah menunjukkan tahun registrasi
- 3 digit di belakang menunjukkan nomor seri
- Ukuran label batikmark “batik INDONESIA” dalam skala 1 : 3,25
- Tata cara pencantuman label batikmark “batik INDONESIA” :

Label batikmark “batik INDONESIA” dapat dibuat sendiri atau dibantu membuatkan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta. Pencantuman Label batikmark “batik INDONESIA” dilakukan oleh pemohon dan wajib direkatkan pada setiap produk batik sebelum dipasarkan. Balai Besar Kerajinan dan Batik bertanggung jawab dalam pengawasan penerapan label batikmark untuk masing – masing jenis label batik sesuai dengan sertifikat yang telah dikeluarkan.

7. Struktur Biaya Sertifika Sipenggunaan Label Batikmark “Batik” Indonesia

Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Kemenperin Zulmalizar mengungkapkan, untuk membuat suatu sertifikat batik sebagai Batikmark, perajin harus merogoh kocek sebesar Rp 1,7 juta untuk melakukan pengujian batik tersebut terkait dengan daya tahan kain, warna dan aspek teknis lainnya.

Salah satu caranya adalah, industri batik/perajin mengajukan ke Balai Besar Batik Yogyakarta (BBBY), kemudian BBBY mengambil sample hasil batiknya untuk dilakukan pengujian di dalam lab mengenai kelunturan, ketahanan warnanya, kerutnya. Biaya Rp 1,7 juta itu sudah standar ditetapkan pemerintah. Tabel 7.1 berikut ini adalah rincian biaya pengajuan batikmark.

Tabel 8.1 Rincian biaya pengajuan batikmark pada tahun 2015

Biaya Administrasi & Evaluasi (3 tahun)	Rp 1.135.000,00
a. Biaya administrasi	Rp. 500.000,-
b. Biaya evaluasi	Rp. 600.000,-
c. Biaya sertifikat	Rp. 35.000,-
Biaya Pengujian/sampel	Rp 315.000,00
Ciri batik (1 jenis)	Rp 20.000,00

Dimensi:	
Panjang	Rp 20.000,00
Tebal	Rp 25.000,00
Lebar	Rp 20.000,00
Tahan luntur warna terhadap Pencucian	Rp 75.000,00
Gosok kering dan basah	Rp 60.000,00
Perubahan ukuran setelah pencucian	Rp 80.000,00
B. Laporan Hasil Uji (LHU)	Rp 15.000,00
Biaya Petugas Pengambil Contoh (PPC) / orang /hari	Rp 250.000,00
Jumlah :	Rp. 1.700.000,00

Catatan :

- Biaya-biaya tersebut di atas belum termasuk:
 - Transport dan akomodasi untuk Petugas Pengambil Contoh (PPC)
 - Biaya Pengujian mencakup semua jenis uji yang dipersyaratkan dalam SNI produk yang bersangkutan dan sesuai dengan tarif uji LUK-IKB
- Jumlah PPC yang ditugaskan tergantung pada besar kecilnya lingkup perusahaan yang akan disertifikasi
- Seluruh biaya ditransfer ke Nomor Rekening:

BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
Bank BNI 46 Kantor Cabang GKN Yogyakarta
No.Rek 0030443844 a/n Balai Besar Kerajinan dan Batik

B. MEREK

Sesuatu yang berhubungan dengan batik adalah perusahaan, yaitu tempat yang memproduksi batik. Perusahaan penghasil batik di Indonesia berjumlah ribuan. Dimana setiap perusahaan memiliki ciri khas yang berbeda. Pembedanya bisa berupa merek dagangnya.

Dalam web <http://www.dgip.go.id/pengenalan-merek>, dijelaskan bahwa merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.

Merek atau **merek dagang** adalah nama atau simbol yang diasosiasikan dengan produk/jasa dan menimbulkan arti psikologis/asosiasi. Merek adalah Tanda pembeda yang digunakan suatu badan usaha sebagai penanda identitasnya dan produk barang atau jasa yang dihasilkannya kepada konsumen.

Merek dagang bisa diurus oleh perorangan, organisasi, atau badan hukum lainnya yang mana untuk membedakan satu dengan yang lainnya. Merek dagang biasanya akan didaftarkan kesuatu lembaga yang berwenang. Merek dagang berfungsi untuk melindungi kepemilikan produk/jasa yang satu dengan identitas yang lainnya. Produk sebagai sesuatu yg dibuat di pabrik, merek dipercaya menjadi motif pendorong konsumen memilih suatu produk.

Merek bukan hanya apa yg tercetak di dalam produk (kemasannya), tetapi merek termasuk apa yg ada di benak konsumen dan bagaimana konsumen mengasosiasikannya. Menurut David A. Aaker, merek adalah nama atau simbol yang bersifat membedakan (baik berupa logo, cap / kemasan) untuk mengidentifikasi barang/jasa dari seorang penjual/kelompok penjual tertentu (digilib.unila.ac.id).

1. Sifat Merek

Merek merupakan kekayaan industri yang termasuk kekayaan intelektual.

2. Wujud Merek

Secara konvensional, merek dapat berupa nama, kata, frasa, logo, lambang, desain, gambar, atau kombinasi dua atau lebih unsur tersebut. Contoh:

3. Undang-Undang Merek

Di Indonesia, hak merek dilindungi melalui Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001. Jangka waktu perlindungan untuk merek adalah sepuluh tahun dan berlaku surut sejak tanggal penerimaan permohonan merek bersangkutan dan dapat diperpanjang, selama merek tetap digunakan dalam perdagangan.

4. Jenis-Jenis Merek

a. Merek Dagang

Merek dagang adalah merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya.

b. Merek Jasa

Merek jasa adalah merek yang digunakan pada jasa yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan jasa-jasa sejenis lainnya.

c. Merek Kolektif

Merek kolektif adalah merek yang digunakan pada barang dan/atau jasa dengan karakteristik yang sama yang diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang dan/atau jasa sejenis lainnya.

Contoh: Merek Dagang/Trademark



Gambar 8.5 Contoh merek dagang
(Sumber: google.com)

5. Fungsi Pemakaian Merek

Dalam web <http://www.dgip.go.id/pengenalan-merek> dijelaskan bahwa pemakaian merek berfungsi sebagai:

- Tanda pengenal untuk membedakan hasil produksi yang dihasilkan seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum dengan produksi orang lain atau badan hukum lainnya;
- Alat promosi, sehingga mempromosikan hasil produksinya cukup dengan menyebut Mereknya;
- Jaminan atas mutu barangnya;

- d. Penunjuk asal barang/jasa dihasilkan.

6. Fungsi pendaftaran Merek

- a. Alat bukti bagi pemilik yang berhak atas Merek yang didaftarkan;
- b. Dasar penolakan terhadap Merek yang sama keseluruhan atau sama pada pokoknya yang dimohonkan pendaftaran oleh orang lain untuk barang/jasa sejenisnya;
- c. Dasar untuk mencegah orang lain memakai Merek yang sama keseluruhan atau sama pada pokoknya dalam peredaran untuk barang/jasa sejenisnya.

7. Masa/jangka waktu perlindungan hukum Merek

Merek terdaftar mendapatkan perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan pendaftaran Merek yang bersangkutan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

8. Cara mengajukan permohonan pendaftaran Merek

- a. Mengajukan permohonan pendaftaran dalam rangkap 2 yang diketik dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan formulir permohonan yang telah disediakan yang memuat:
 - i. Tanggal, bulan dan tahun permohonan;
 - ii. Nama lengkap, kewarganegaraan, dan alamat pemohon;
 - iii. Nama lengkap dan alamat kuasa, apabila pemohon diajukan melalui kuasa;
 - iv. Warna-warna apabila Merek yang dimohonkan pendaftarannya menggunakan unsur-unsur warna;
 - v. Nama negara dan tanggal permintaan pendaftaran Merek yang pertama kali dalam hal permohonan diajukan dengan hak prioritas.
- b. Surat permohonan pendaftaran Merek dilampiri dengan:
 - i. Fotokopi KTP, sedangkan bagi pemohon yang berasal dari luar negeri sesuai dengan ketentuan undang-undang harus memilih tempat kedudukan di Indonesia, biasanya dipilih pada alamat kuasa hukumnya;
 - ii. Fotokopi akte pendirian badan hukum yang telah disahkan oleh notaris apabila permohonan diajukan atas nama badan hukum;
 - iii. Fotokopi peraturan pemilikan bersama apabila permohonan diajukan atas nama lebih dari satu orang (Merek kolektif);
 - iv. Surat kuasa khusus apabila permohonan pendaftaran dikuasakan;

- v. Tanda pembayaran biaya permohonan;
- vi. 10 helai etiket Merek (ukuran maksimal 9x9 cm, minimal 2x2 cm);
- vii. Surat pernyataan bahwa Merek yang dimintakan pendaftaran adalah miliknya.

Pembuatan atau pengurusan batikmark dan merek adalah dalam rangka agar usaha/perusahaan seseorang tercapai. Dalam mewujudkan pencapaian tujuan dari perusahaan tersebut, maka perusahaan membutuhkan alat bantu. Salah satu bentuk alat bantu yang nantinya dapat diharapkan mampu menjadi pedoman atau acuan dasar perusahaan untuk dapat mengelola dan mengendalikan kegiatan usahanya disebut Standar Operasional (SOP). Fungsi SOP ini agar dalam meningkatkan penjualan, manajemen perusahaan dituntut agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Contoh: SOP, yaitu: SOP BATIK SEMAR

PT. Batik Semar mempunyai standar operasional, yaitu:

- Dalam jangka panjang, perusahaan yang memperhatikan dan melayani kebutuhan konsumen sehingga barang yang diperdagangkannya dapat secara tetap memenuhi kebutuhan konsumen.
- Perusahaan akan mampu bertahan dalam persaingan bisnis jika mereka mampu menangkap peluang pasar yang ada dan memproduksi produk yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen.

Berdasarkan sumber yang penulis dapatkan dari Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Desperindag) Propinsi Jawa Timur, pada tanggal 28 Juni 2019, bahwa untuk pengurusan batikmark dan merek bisa dilakukan melalui Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur dan biaya ditanggung oleh Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur dengan pembagian wilayah 19 Kabupaten ikut Kantor Desperindag Jawa Timur di Surabaya dan 19 Kabupaten ikut Kantor Desperindag Jawa Timur di Malang.

Gambar berikut di bawah ini adalah beberapa contoh formulir dan sertifikat yang berhubungan dengan pengurusan batikmark dan merek.

**FORMULIR PERMOHONAN
FASILITASI SERTIFIKASI PENGGUNAAN LABEL BATIK MARK
"batik" INDONESIA**

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Fasilitasi Batik Mark

Kepada Yth. :
Sdr. Kepala Dinas
Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Jawa Timur
di – SURABAYA

Bersama ini kami mengajukan permohonan Sertifikasi Penggunaan Label Batik Mark "batik" INDONESIA untuk produk seperti tersebut dalam informasi dibawah ini :

1. Nama Perusahaan/UKM/Pemohon :
2. Nama Pemilik/Penanggung Jawab :
3. Alamat Kantor :
4. Telepon/Fax :
5. Alamat Pabrik/Perusahaan :
6. E-mail :
7. Jenis batik (*lingkari salah satu*)
 - a. Batik Tulis
 - b. Batik Cap
 - c. Batik Kombinasi Tulis dan Cap
8. Spesifikasi produk :
9. Merek :

Dengan ini kami bersungguh-sungguh menyatakan bersedia memenuhi persyaratan Penggunaan Label Batik Mark "batik" INDONESIA.
Berikut ini kami lampirkan kelengkapan dokumen sebagai berikut :

No.	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Asli	Copy
1.	KTP Pemilik Perusahaan		
2.	Merk / Bukti permohonan merk, SIUP, Surat keterangan dari Disperindag setempat		
3.	Contoh merk		

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.

....., 2018
Pemohon,

Ttd & Stempel

Sumber Usulan :

- ☐ Usulan Mandiri diterima oleh Sdr. tanggal
- ☐ Usulan Dinas Kab. / Kota setempat Surat Nomor :
- ☐ Usulan Mobil Keliling – Pelayanan Tanggal :

Gambar 8.6 Formulir pengajuan batikmark
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

**FORMULIR PERMOHONAN
FASILITASI SERTIFIKASI PENGGUNAAN LABEL BATIK MARK
"batik" INDONESIA**

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Sertifikasi Penggunaan
Label Batik Mark "batik" INDONESIA

Kepada Yth. :
Sdr. Kepala Balai Besar
Kerajinan dan Batik
Kementerian Perindustrian RI
di –
YOGYAKARTA

Bersama ini kami mengajukan permohonan Sertifikasi Penggunaan Label Batik Mark "batik" INDONESIA untuk produk seperti tersebut dalam informasi dibawah ini :

1. Nama Perusahaan/UKM/Pemohon :
2. Nama Pemilik/Penanggung Jawab :
3. Alamat Kantor :
4. Telepon/Fax :
5. Alamat Pabrik/Perusahaan :
6. E-mail :
7. Jenis batik (*lingkari salah satu*)
 - a. Batik Tulis
 - b. Batik Cap
 - c. Batik Kombinasi Tulis dan Cap
8. Spesifikasi produk :
9. Merek :

Dengan ini kami bersungguh-sungguh menyatakan bersedia memenuhi persyaratan Penggunaan Label Batik Mark "batik" INDONESIA.

Berikut ini kami lampirkan kelengkapan dokumen sebagai berikut :


No.	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Asli	Copy
1.	KTP Pemilik Perusahaan		
2.	Merk / Bukti permohonan merk, SIUP, Surat keterangan dari Disperindag setempat		
3.	Contoh merk		

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.

....., 2018
Pemohon,

Ttd & Stempel

Gambar 8.7 Formulir pengajuan batikmark untuk tembusan ke Balai Besar Batik
(Sumber: Kantor Disperindag Propinsi Jawa Timur)



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
 Jl. Kusumanegara No. 7 Telp. (0274) 546111, 512456, Fax. (0274) 543582, Email: bbkb_depperin@yahoo.com
 YOGYAKARTA 55166

SERTIFIKAT
 No. 004/T/V/2019

Berlaku hingga
21 Mei 2022

Diberikan kepada :


PERUSAHAAN BATIK PUTRI GUNUNG


Alamat : Dsn. Pacet Barat RT 006 RW 005 Ds. Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto
Provinsi Jawa Timur

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai:

**PERUSAHAAN YANG MEMPRODUKSI DAN MEMPERDAGANGKAN
BATIK TULIS SECARA KONSISTEN**
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

Tanggal
22 Mei 2019





Sertifikat ini memberikan hak kepada perusahaan untuk menggunakan label batikmark "batik INDONESIA" dalam produk kemasan produk sesuai ketentuan yang berlaku.
 Sertifikat ini tidak boleh dipindai ulang, direproduksi sebagian atau secara keseluruhan tanpa izin tertulis dari BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK.

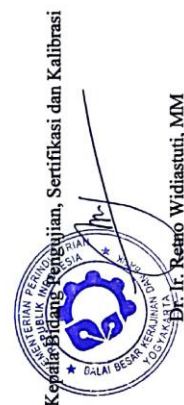
Gambar 8.8 Contoh sertifikat batikmark
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
Jl. Kusumanegara No. 7 Telp. (0274) 546111, 512456, Fax (0274) 543582, Email: bbkb_depperin@yahoo.com
YOGYAKARTA 55166


Lampiran Sertifikat : No. 004/T/V/2019
BMI 15 19 308
Pemegang sertifikat : Mamiek
Alamat : Dsn. Pacet Barat RT 006 RW 005 Ds. Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto
Provinsi Jawa Timur

NO.	PRODUK YANG DISERTIFIKASI	MERK	JENIS PRODUK Batik tulis/cap/kombinasi	KETERANGAN
1.	Kain Batik	PUTRI GUNUNG	Batik Tulis	Sampel batik yang diuji telah memenuhi syarat ketentuan uji SNI 8302:2016 Batik Tulis-Kain-Ciri, syarat mutu dan metode uji



Dr. Ir. Retno Widiastuti, MM

Gambar 8.9 Contoh sertifikat batikmark
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

	UPT PMPI & TK SURABAYA		
	FORM		No. Dok. PO.16/F/07
			Revisi 02
	PERMOHONAN PENDAFTARAN MERK		Tanggal 13-03-2019 Halaman 1 dari 1

KOP PERUSAHAAN

Perihal : Permohonan Pendaftaran Merek 2019

Kepada Yth :
Bpk. Kepala Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Prov. Jatim
di –
SURABAYA

Dengan hormat,
Dengan ini kami mengajukan permohonan pendaftaran HKI berupa Merek kepada Bapak Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dengan data-data sebagai berikut :

1. Nama IKM / perusahaan :
2. Alamat IKM / perusahaan :
3. Nama pemilik :
4. Alamat pemilik :
5. No. Telp / HP :
6. Alamat email :
7. Komoditi :
8. Pemasaran :
9. Merek :
10. Jumlah Tenaga Kerja : L orang P orang
11. Nilai Investasi :
12. Kapasitas Produksi / Tahun :
13. Nilai Produksi :
14. Nilai BB / BP :

Bukti dokumen :

- a. Fotocopy ID / KTP (2 lembar)
- b. Fotocopy SIUP / TDP / TDI / Surat Keterangan Usaha (1 lembar)
- c. Etiket merk sebanyak 6 buah (min 3 X 3 cm max 6 X 6 cm)
- d. Materai 6000 (2 lembar)

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Hormat kami,

(.....)

Sumber Usulan :

☐ Usulan Mandiri diterima oleh Sdr. tanggal

☐ Usulan Dinas Kab. / Kota setempat Surat Nomor :

☐ Usulan Mobil Keliling – Pelayanan Tanggal :

Gambar 8.10 Formulir permohonan pendaftaran merek ke Kantor Desperindag
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

SURAT PERNYATAAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Telepon : _____

Bidang Usaha : _____

Jenis Produk : _____

Merek Yang Diusulkan : _____

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya adalah usaha mikro kecil menengah / industri kecil menengah (UMKM / IKM) memohon agar dapatnya difasilitasi pendaftaran merek seperti tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidak sesuaian menjadi tanggung jawab saya.

....., 2019

Yang membuat,

Materai
6000

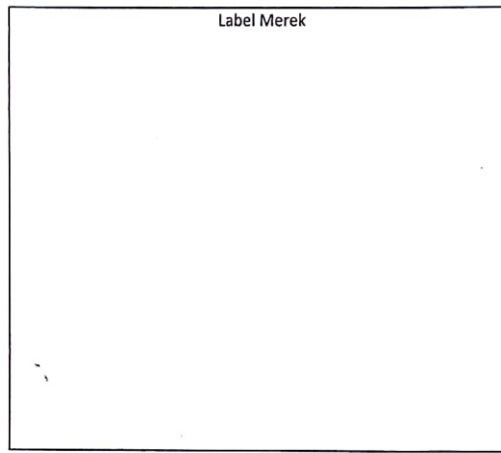
(.....)

Gambar 8.11 Formulir permohonan pendaftaran merek ke Kantor Desperindag
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
Nomor : HKI-02.HI.06.01 Tahun 2017 tentang
Formulir Permohonan Merek
Tanggal : 03 Maret 2017

SURAT PERNYATAAN PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK

Merek:



Yang diajukan untuk permohonan pendaftaran merek oleh:

Nama Pemohon :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa merek tersebut merupakan milik pemohon dan tidak meniru merek milik pihak lain.

Surabaya,

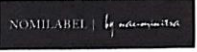
2019

()

Gambar 8.12 Formulir permohonan pendaftaran merek ke Kantor Desperindag
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK INDONESIA
APPLICATION FORM OF TRADEMARK REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor e-Filing Number of e-Filing	: WFT2019087944	Tanggal Permohonan Date of Submission	: 2019-04-15
Nomor Permohonan Number of Application	: D102019019814	Jenis Permohonan Type of Application	: Merek Dagang UMKM

Rincian Merek (Description of Mark)	
Nama Merek : NOMILABEL Name of Mark	Etiket Gambar Image of Mark
Arti : SUATU PENAMAAN Meaning	
Warna : HITAM, PUTIH Colors	
Disclaimer : KATA, WARNA pada Merek Disclaimer	

Pemohon (Applicant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)
NAUMI NITRA SARI	LARANGAN RT.08 RW.03 DESA KRIKILAN KECAMATAN DRIYOREJO, KABUPATEN KEDIRI, Indonesia	upt.pmpitksurabaya@gmail.com 085606114338

Kelas Barang/Jasa (Classs of Goods / Services)	
Kode (Class)	Jenis Barang/Jasa (Description of Goods/Services)
25	BAJU ; KERUDUNG;

Data Prioritas (Priority Data)		
Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)

Kuasa/Konsultan KI (Representative/IP Consultant)		
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)

Lampiran (Attachments)
Dokumen Lainnya Fotokopi KTP Surat Pernyataan Kepemilikan Surat Keterangan UMKM

Jakarta, 2019-04-15
 Pemohon / Kuasa
 Applicant / Representative


Tanda tangan / Signature
 Nama lengkap / Full Name Kanv Signature Valid



Halaman 1

Gambar 8.13 Formulir pendaftaran merek secara online oleh Kantor Desperindang
 (Sumber: Kantor Desperindang Propinsi Jawa Timur)

D002019008607*** 20/02/2019 08:51:46***ULIL*** 600,000.00***
820190218739994***19/02/2019



Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
Nomor: HKI-02.HI.06.01 Tahun 2017
Formulir Permohonan Merek
Tanggal: 03 Maret 2017

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK
Hal 1/2

Tanggal pengajuan:		Tanggal Penerimaan:	
No. Referensi Pemohon:*		Nomor Permohonan:	
<small>*jika ada</small>			

Identitas Pemohon			
Nama	ASMU'E		
<input type="checkbox"/>	Beri tanda (x) jika pemohon lebih dari satu pihak dan lampirkan dalam lembar terpisah.		
<input checked="" type="checkbox"/>	Beri tanda (x) jika pemohon adalah UMKM.		
<input type="checkbox"/> Perorangan	<input type="checkbox"/> Badan Hukum		
Kewarganegaraan:	Indonesia	Negara Pendirian:	
Alamat	Dusun Bungkar Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean		
Kabupaten/Kota	Kabupaten Pamekasan	Kode Pos	
Propinsi	Jawa Timur	Negara	Indonesia
Tel/Fax	081913557066		
Email	cv.barokahjaya@gmail.com		


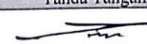
Alamat Surat Menyurat (jika berbeda dengan alamat pada bagian identitas pemohon)			
Alamat			
Kabupaten/Kota		Kode Pos	
Propinsi		Negara	Indonesia

Identitas Kuasa			
Nama Kuasa		No. Konsultan	
Nama Kantor			
Alamat			
Tel/Fax			
Email			

Klaim Prioritas			
No.	Tanggal Prioritas	Negara/Kantor Merek	Nomor Prioritas
<input type="checkbox"/> Beri tanda (x) jika lebih dari satu klaim prioritas dan lampirkan dalam lembar terpisah.			

Tipe Merek		
<input checked="" type="checkbox"/> Merek kata	<input type="checkbox"/> Merek lukisan/logo	<input checked="" type="checkbox"/> Merek kata + lukisan/logo
<input type="checkbox"/> Merek tiga dimensi	<input type="checkbox"/> Merek suara	<input type="checkbox"/> Merek hologram
<input type="checkbox"/> Beri tanda (x) jika merupakan merek kolektif		

Gambar 8.14 Formulir pendaftaran merek secara offline oleh Kantor Desperindang
(Sumber: Kantor Desperindang Propinsi Jawa Timur)

Merek	
<p>Terjemahan jika merek menggunakan istilah asing:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Beri tanda (x) jika kata dalam merek tidak memiliki arti dan tidak bisa diterjemahkan</p> <p><input type="checkbox"/> Transliterasi/pengucapan jika merek menggunakan karakter huruf non-latin:</p> <p>Unsur warna dalam merek:</p> <p>COKLAT BIRU</p>	<p>Label Merek</p> 
<p><input type="checkbox"/> Beri tanda (x) jika label merek tiga dimensi atau merek hologram lebih dari satu gambar dan lampirkan dalam lembar terpisah.</p>	
Nama dan/atau Deskripsi Merek**	
<p>Nama merek: BIOZAKA</p> <p>Deskripsi merek:</p>	
<p>** Deskripsi merek wajib diisi hanya untuk merek tiga dimensi, merek suara, atau merek hologram.</p>	
Kelas	Jenis Barang dan/atau Jasa
32	AIR MINERAL
<p><input type="checkbox"/> Beri tanda (x) jika kelas dan jenis barang atau jasa melebihi tempat yang disediakan dan lampirkan dalam lembar terpisah.</p>	
Tanda Tangan	
 <p>(ASMUE)</p>	
<p>Tempat dan Tanggal Tanda Tangan: Surabaya, 4 Februari 2019</p>	
<p>[Diisi oleh petugas]</p> <p>Lampiran</p> <p><input type="checkbox"/> 3 (tiga) lembar label merek</p> <p><input type="checkbox"/> Bukti pembayaran biaya</p> <p><input type="checkbox"/> Surat kuasa</p> <p><input type="checkbox"/> Surat pernyataan kepemilikan merek</p> <p><input type="checkbox"/> Bukti prioritas dan terjemahannya</p> <p><input type="checkbox"/> Salinan ketentuan penggunaan merek kolektif</p>	

Gambar 8.15 Formulir pendaftaran merek secara offline oleh Kantor Desperindang
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)



Gambar 8.16 Contoh sertifikat merek
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

(250) MEREK INDONESIA	(111) IDM000581226
(190) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL	(151) 10 Mei 2017

(210) Nomor Permohonan : D002015015775	(730) Nama dan Alamat Pemilik Merek: SLAMET BASUKI Dsn. Suket Kulak Baru Rt.003/011 Nogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan Jawa Timur
(220) Tanggal Pengajuan : 15 April 2015 Tanggal Penerimaan : 15 April 2015	
(511) Kelas Barang/Jasa : 28 (NCL 9)	
(591) Uraian warna : Ungu, biru, kuning, putih	(740) Nama dan Alamat Konsultan HKI:

(566) Arti bahasa/huruf/angka asing dalam contoh Merek: ESBAS = hanya suatu penamaan TOY'S - mainan PANDAAN = nama tempat	(540) Contoh Etiket: 
(320) Data prioritas : Nomor : Tanggal : Negara :	

(510) Uraian Barang/Jasa: ===Boneka-boneka, bantal boneka.===
--

[1]

IDM000581226

Gambar 8.17 Contoh sertifikat merek
(Sumber: Kantor Desperindag Propinsi Jawa Timur)

C. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

1. Pengertian Hak Kekayaan Intelektual

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang dimaksud dengan Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) juga dapat didefinisikan sebagai suatu perlindungan hukum yang diberikan oleh Negara kepada seseorang dan atau sekelompok orang ataupun badan yang ide dan gagasannya telah dituangkan ke dalam bentuk suatu karya cipta (berwujud). Karya Cipta yang telah berwujud tersebut merupakan suatu hak individu dan atau kelompok yang perlu dilindungi secara hukum, apabila suatu temuan (inovasi) tersebut didaftarkan sesuai dengan persyaratan yang ada.

Karya cipta atau ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.

Pemegang Hak Cipta adalah Pencipta sebagai pemilik Hak Cipta, pihak yang menerima hak tersebut secara sah dari Pencipta, atau pihak lain yang menerima lebih lanjut hak dari pihak yang menerima hak tersebut secara sah.

Karya cipta yang berwujud dalam cakupan kekayaan intelektual yang dapat didaftarkan untuk perlindungan hukum yaitu seperti karya kesusastraan, artistik, ilmu pengetahuan (scientific), pertunjukan, kaset, penyiaran audio visual, penemuan ilmiah, desain industri, merek dagang, nama usaha, dll. HKI juga merupakan suatu hak kekayaan yang berada dalam ruang lingkup kehidupan teknologi, ilmu pengetahuan, maupun seni dan sastra. Pemilikannya bukan terhadap barangnya melainkan terhadap hasil kemampuan intelektual manusianya dan berwujud. Jadi HKI melindungi pemakaian ide, gagasan dan informasi yang mempunyai nilai komersial atau nilai ekonomi.

2. Sifat-Sifat Hak Kekayaan Intelektual

a. **Mempunyai Jangka Waktu Tertentu atau Terbatas**

Apabila telah habis masa perlindungannya ciptaan atau penemuan tersebut akan menjadi milik umum, tetapi ada pula yang setelah habis masa perlindungannya dapat diperpanjang lagi, misalnya hak merek.

b. **Bersifat Eksklusif dan Mutlak**

HKI yang bersifat eksklusif dan mutlak ini maksudnya hak tersebut dapat dipertahankan terhadap siapapun. Pemilik hak dapat menuntut terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siapapun. Pemilik atau pemegang HKI mempunyai suatu hak monopoli, yaitu pemilik atau pemegang hak dapat mempergunakan haknya dengan melarang siapapun tanpa persetujuannya untuk membuat ciptaan atau temuan ataupun menggunakannya.

3. Jenis-Jenis Hak Kekayaan Intelektual

- a. Hak Cipta (Copyrights)
- b. Hak Kekayaan Industry
 - 1) Paten (Patent)
 - 2) Merek (Trademark)
 - 3) Rahasia Dagang (Trade Secrets)
 - 4) Desain Industri (Industrial Design)
 - 5) Tata Letak Sirkuit Terpadu (Circuit Layout)
 - 6) Perlindungan Varietas Tanaman (Plant Variety)

4. Pengaturan Hak Kekayaan Intelektual

- a. Hak Cipta (Copyrights) di atur dalam UU No. 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta
- b. Hak Paten (Patent) di atur dalam UU No. 14 tahun 2001 tentang Paten
- c. Hak Merek (Trademark) di atur dalam UU No. 15 tahun 2001 tentang Merek
- d. Rahasia Dagang (Trade Secrets) di atur dalam UU No. 30 tahun 2000 tentang Rahasia Dagang
- e. Desain Industri (Industrial Design) di atur dalam UU No. 31 tahun 2000 tentang Desain Industri
- f. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (Circuit Layout) di atur dalam UU No. 32 tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- g. Perlindungan Varietas Tanaman (Plant Variety) di atur dalam UU No. 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman

5. Pendaftaran Ciptaan untuk Memperoleh Perlindungan Hak Cipta

Pendaftaran ciptaan tidak merupakan suatu kewajiban untuk mendapatkan Hak Cipta. Untuk lebih baiknya dianjurkan pada Pencipta maupun Pemegang Hak Cipta untuk mendaftarkan ciptaannya, karena Surat Pendaftaran Ciptaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat bukti awal di pengadilan, apabila timbul sengketa di kemudian hari terhadap ciptaan tersebut.

Karya Cipta yang Dilindungi UU Hak Cipta, yaitu:

- a. Buku, program komputer, pamflet, perwajahan (lay out) karya tulis yang diterbitkan dan semua hasil karya tulis lain.
- b. Ceramah, kuliah, pidato dan ciptaan lain yang diwujudkan dengan cara diucapkan.
- c. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- d. Ciptaan lagu atau musik dengan atau tanpa teks.

- e. Drama, drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, pantomim.
- f. Seni rupa dengan segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase dan seni terapan.
- g. Arsitektur
- h. Peta
- i. Seni Batik
- j. Fotografi
- k. Sinematografi
- l. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, database dan karya lain dari hasil pengalihwujudan.

Karya Cipta yang tidak dapat didaftarkan untuk memperoleh hak cipta

- a. Ciptaan di luar bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra.
- b. Ciptaan yang tidak orisinal.
- c. Ciptaan yang tidak diwujudkan dalam suatu bentuk yang nyata.
- d. Ciptaan yang sudah merupakan milik umum.
- e. Ketentuan yang diatur dalam pasal 13 UU tentang Hak Cipta (UUHC).

6. Jangka Waktu Perlindungan Hak Cipta

Perlindungan atas suatu ciptaan berlaku selama pencipta hidup dan ditambah 50 tahun setelah pencipta meninggal dunia. Jika pencipta lebih dari 1 orang, maka hak tersebut diberikan selama hidup ditambah 50 tahun pencipta terakhir meninggal dunia. Hak Cipta atas ciptaan program komputer, sinematografi, fotografi, database dan karya hasil pengalihwujudan berlaku selama 50 tahun sejak pertama kali diumumkan.

Berikut di bawah ini adalah cuplikan tentang undang-undang yang mengatur hak cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Pencipta adalah seorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi.
3. Ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.
4. Pemegang Hak Cipta adalah Pencipta sebagai pemilik Hak Cipta, pihak yang menerima hak tersebut secara sah dari Pencipta, atau pihak lain yang menerima lebih lanjut hak dari pihak yang menerima hak tersebut secara sah.
5. Hak Terkait adalah hak yang berkaitan dengan Hak Cipta yang merupakan hak eksklusif bagi pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga Penyiaran.
6. Pelaku Pertunjukan adalah seorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menampilkan dan mempresentasikan suatu Ciptaan.
7. Produser Fonogram adalah orang atau badan hukum yang pertama kali merekam dan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan perekaman suara atau perekaman bunyi, baik perekaman pertunjukan maupun perekaman suara atau bunyi lain.
8. Lembaga Penyiaran adalah penyelenggara Penyiaran, baik lembaga Penyiaran publik, lembaga Penyiaran swasta, lembaga Penyiaran komunitas maupun lembaga Penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Program Komputer adalah seperangkat instruksi yang diekspresikan dalam bentuk bahasa, kode, skema, atau dalam bentuk apapun yang ditujukan agar komputer bekerja melakukan fungsi tertentu atau untuk mencapai hasil tertentu.
10. Potret adalah karya fotografi dengan objek manusia.
11. Pengumuman adalah pembacaan, penyiaran, pameran, suatu ciptaan dengan menggunakan alat apapun baik elektronik atau non elektronik atau melakukan dengan cara apapun sehingga suatu ciptaan dapat dibaca, didengar, atau dilihat orang lain.
12. Penggandaan adalah proses, perbuatan, atau cara menggandakan satu salinan Ciptaan dan/atau fonogram atau lebih dengan cara dan dalam bentuk apapun, secara permanen atau sementara.
13. Fiksasi adalah perekaman suara yang dapat didengar, perekaman gambar atau keduanya, yang dapat dilihat, didengar, digandakan, atau dikomunikasikan melalui perangkat apapun.
14. Fonogram adalah Fiksasi suara pertunjukan atau suara lainnya, atau representasi suara, yang tidak termasuk bentuk Fiksasi yang tergabung dalam sinematografi atau Ciptaan audiovisuallainnya.

15. Penyiaran adalah pentransmisi suatu Ciptaan atau produk Hak Terkait tanpa kabel sehingga dapat diterima oleh semua orang di lokasi yang jauh dari tempat transmisi berasal.
16. Komunikasi kepada publik yang selanjutnya disebut Komunikasi adalah pentransmisi suatu Ciptaan, pertunjukan, atau Fonogram melalui kabel atau media lainnya selain Penyiaran sehingga dapat diterima oleh publik, termasuk penyediaan suatu Ciptaan, pertunjukan, atau Fonogram agar dapat diakses publik dari tempat dan waktu yang dipilihnya.
17. Pendistribusian adalah penjualan, pengedaran, dan/atau penyebaran Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait.
18. Kuasa adalah konsultan kekayaan intelektual, atau orang yang mendapat kuasa dari Pencipta, Pemegang Hak Cipta, atau pemilik Hak Terkait.
19. Permohonan adalah permohonan pencatatan Ciptaan oleh pemohon kepada Menteri.
20. Lisensi adalah izin tertulis yang diberikan oleh Pemegang Hak Cipta atau Pemilik Hak Terkait kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas Ciptaannya atau produk Hak Terkait dengan syarat tertentu.
21. Royalti adalah imbalan atas pemanfaatan Hak Ekonomi suatu Ciptaan atau Produk Hak Terkait yang diterima oleh pencipta atau pemilik hak terkait.
22. Lembaga Manajemen Kolektif adalah institusi yang berbentuk badan hukum nirlaba yang diberi kuasa oleh Pencipta, Pemegang Hak Cipta, dan/atau pemilik Hak Terkait guna mengelola hak ekonominya dalam bentuk menghimpun dan mendistribusikan royalti.
23. Pembajakan adalah Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait secara tidak sah dan pendistribusian barang hasil penggandaan dimaksud secara luas untuk memperoleh keuntungan ekonomi.
24. Penggunaan Secara Komersial adalah pemanfaatan Ciptaan dan/ atau produk Hak Terkait dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi dari berbagai sumber atau membayar.
25. Ganti rugi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibebankan kepada pelaku pelanggaran hak ekonomi Pencipta, Pemegang Hak Cipta dan/ atau pemilik Hak Terkait berdasarkan putusan pengadilan perkara perdata atau pidana yang berkekuatan hukum tetap atas kerugian yang diderita Pencipta, Pemegang Hak Cipta dan/ a tau pemilik Hak Terkait.

D. CARA MENGURUS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL “DESAIN BATIK”

1. Mengurus Hak Cipta Secara Online

Untuk mengurus Hak Cipta bisa dilakukan dengan cara on line. Pelayanan ini bisa dilakukan ke beberapa web, diantaranya bisa melalui web <http://startupphki.com/pendaftaran-hak-cipta>. Setelah masuk ke web tersebut akan keluar data sebagai berikut:

Pendaftaran Hak Cipta

Kami berkomitmen untuk membantu UMKM dan Startup untuk melindungi Hak Cipta dengan biaya yang sangat terjangkau yaitu RP. 1.500.000,00/ciptaan khusus untuk UMKM.

Silahkan mengisi form Pendaftaran Hak Cipta dibawah ini, dan kami akan segera mereview form Pendaftaran Hak Cipta anda.

Form Pendaftaran Hak Cipta

- Jenis Ciptaan*Pilih salah satu

- □ Nama/Judul Ciptaan*

- Deskripsi Ciptaan*

- Tanggal Ciptaan Dipublikasikan Pertama kali*

- Tempat Ciptaan Dipublikasikan pertama kali*

- Pencipta*

- □ Nama Pencipta*

- Alamat*

- Telepon*

- Email*

☐ Website Jika ada

☐ Contoh Ciptaan Untuk Ciptaan gambar dan sejenisnya

☐ ☐ Pemegang Hak Cipta*

☐ ☐

* Wajib Diisi. ** Dengan mensubmit form ini berarti anda menyatakan bahwa hak cipta yang anda daftarkan adalah karya anda dan tidak menjiplak hak cipta orang lain. Dan anda bersedia memberi kuasa kepada kami untuk mendaftarkan hak cipta anda.

Untuk mengisi web tersebut di atas, berikut di bawah ini adalah contoh pengajuan "Hak Cipta" via online. Berikut data-data/kelengkapan berkas yang harus dipersiapkan untuk diunggah.

2. Kelengkapan Berkas

Berikut adalah contoh berkas yang pernah penulis gunakan untuk kelengkapan pengusulan hak cipta. Karena berikut ini adalah contoh berkas, maka semua gambar yang ada di berkas berikut adalah koleksi pribadi dan tidak diberi keterangan nomor gambar. Jadi bukan kelanjutan gambar 8.5, 8.6, dan seterusnya sampai pada berkas terakhir.

CONTOH BERKAS PENGUSULAN HAK CIPTA

Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan

Motif Batik "SIGARANING NYOWO"

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertamakali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Motif dibuat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 pernah diunggah di FB Karsam Kalijaga. Pernah dipublikasikan di TVRI Jawa Timur pada acara Talkshow tahun 2014 bekerja sama dengan Museum Mpu Tantular Propinsi Jawa Timur dan Hari Jumat, tanggal 13 Januari 2017 Talkshow di Stikom Surabaya.

Uraian ciptaan

1. Latar Belakang

Motif Batik "SIGARANING NYOWO" diciptakan dengan latar belakang adanya dukungan istri yang bernama SRI REJEKI pada tahun 2001, agar Pengusul mengambil kuliah Program S3 Universiti Malaya bidang batik. Waktu itu pengusul akan mengambil program S3 seni pertunjukan (ludruk dan kentrung), tetapi istri tidak mengijinkan.

Selama kuliah dari tahun 2001-2005 istri dengan setia mendampingi pengusul, sampai akhirnya Pengusul lulus dan menjadi nara sumber tentang batik di

berbagai even. Dari kesetiannya dan dukungan ini, maka pengusul membuat desain batik dengan nama motif "SIGARANING NYOWO".

2. Unsur Motif

Motif "SIGARANING NYOWO" diciptakan dengan unsur utama bunga Sri Rejeki (nama istri pengusul), daun Ploso (Desa Ploso, Kecamatan Ploso), daun Jombang (Kabupaten Jombang), bunga sedap malam dan ayam bekisar sebagai ikon Jawa Timur (Propinsi Jawa Timur). Jadi SIGARANING NYOWO berarti Sri Rejeki berasal dari Ploso, Jombang, Jawa Timur. Dia adalah istri (Sigaraning Nyowo) pengusul.

3. Makna Motif

Motif "SIGARANING NYOWO" dimaknai bahwa Sri Rejeki adalah istri (Sigaraning Nyowo) Pengusul. Seni membatik adalah bagian dari pada kehidupanku (pengusul), separuh hidupku adalah membatik

4. Desain Motif yang Diusulkan



5. Langkah-Langkah Penciptaan

a. Membuat motif di kerta manila kemudian dipindah ke kerta kalkir



b. Membuat motif di kain dengan pensil



c. Melengkeng (menyanting/mbaboni dengan lilin panas)

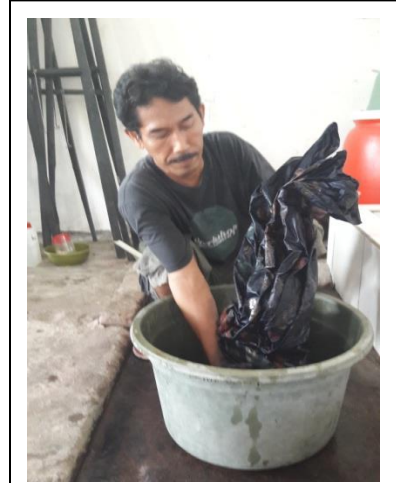


d. Mewarna rapid merah



e. Mewarna lainnya dengan cara teknik tutup celup





f. Melorod, cuci, dan jemur



g. Hasil batik dengan berbagai warna





h. Publikasi (Acara talkshow, workshop membatik, dan pameran di Keyna Galeri)



Keterangan:

1. Selain dari berkas tersebut harus disertakan 10 foto hasil ciptaan
2. Penulis adalah dosen Stikom. Penulis sebagai pencipta karya. Namun karena yang mengurus HKI ini adalah Stikom Surabaya, maka pemegang Hak Cipta adalah Stikom Surabaya. Untuk proses ini, maka diperlukan pengisian Formulir Permohonan Pendaftaran Ciptaan.

3. Formulir Permohonan Pendaftaran Ciptaan

Berikut adalah contoh Formulir Permohonan Pendaftaran Ciptaan

1

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

Pencipta :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

I. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

II. Kuasa :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

V. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan :

7. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :

VI. Uraian ciptaan :

Gambar 8.18 Formulir permohonan pendaftaran hak cipta
(Sumber: Koleksi pribadi)

4. Sertifikat Hak Cipta

Mengacu pada contoh berkas yang diajukan di atas, yaitu dengan judul ciptaan motif Sigaraning Nyowo, maka berikut ini adalah contoh sertifikatnya.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu, pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201702654, 14 Agustus 2017

II. Pencipta

Nama : Karsan

Alamat : Jalan Joyo Lenggoro RT 005 RW 02 Desa Ploso, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, Jombang, JAWA TIMUR, 61453

Kewarganegaraan : Indonesia

III. Pemegang Hak Cipta

Nama : Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Alamat : Jalan Raya Kedung Baruk 98, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, Surabaya, JAWA TIMUR, 60298

Kewarganegaraan : Indonesia

IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif

V. Judul Ciptaan : Motif Batik SIGARANING NYOWO

VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Januari 2014, di Surabaya

VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

VIII. Nomor pencatatan : 03185

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Erni Widhyastari

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

Gambar 8.19 Contoh sertifikat HKI
(Sumber: Koleksi pribadi)

5. Ciri-ciri Batik yang Baik

Untuk pengurusan batikmark dan hak cipta, maka diperlukan pemahaman tentang batik. Batik yang layak di-HKI-kan adalah batik yang baik. Batik yang baik adalah batik dengan kriteria berikut ini.

1. Memiliki motif yang baru dengan isi motif babonan, cecekan, isen-isen (lokal konten);
2. Motif dihasilkan dari canting konvensional. Kalau menggunakan canting elektrik diharapkan cantingannya tembus dan menggunakan cucuk canting yang bervariasi;
3. Meskipun batik tulis, motif mudah diproduksi secara masal;
4. Memiliki nilai-nilai filosofi (membedakan dengan batik luar negara);
5. Tidak luntur;
6. Memiliki nilai-nilai ergonomi;
7. Batik dengan motif dua arah (bolak balik) memiliki kekuatan warna yang sama;
8. Packaging atau memiliki kemasan yang baik.

6. Cara Merawat Batik

Jika telah memiliki label batikmark dan HKI, maka pembatik bahkan pengguna batik diharapkan dapat merawat batik. Berikut cara merawat kain batik.

1. Mencuci kain batik dengan menggunakan shampo rambut. Sebelumnya, larutkan dulu shampoo hingga tak ada lagi bagian yg mengental. Setelah itu baru batik dicelupkan. Bisa juga menggunakan sabun pencuci khusus untuk kain batik yg dijual di pasaran.
 2. Pada saat mencuci batik jangan digosok dan jangan gunakan detergen. Jika batik anda tidak terlalu kotor maka anda bisa mencucinya dengan air hangat. Tapi jika batik anda terkena noda maka anda bisa mencucinya cukup dengan sabun mandi saja. Akan tetapi jika notanya membandel maka anda bisa menghilangkannya dengan kulit jeruk pada bagian yang kotor saja. Jangan mencuci kain batik dengan menggunakan mesin cuci.
 3. Setelah kotoran hilang anda harus menjemur di tempat yang teduh tetapi anda tidak perlu memerasnya biarkan saja kain tersebut mongering secara alami. Pada saat menjemur sebaiknya anda tarik bagian tepi kain agar serat kain yang terlipat kembali seperti sedia kala.
 4. Hindari penyetricaan secara langsung. Jika terlalu kusut anda bisa semprotkan air di atas kain batik anda lalu lapisi batik anda dengan kain lainnya. Hal ini untuk menghindari kain batik anda terkena panas langsung dari setrikaan.
 5. Bila anda ingin memberi pewangi dan pelembut kain pada batik tulis jangan disemprotkan air di atas kain batik anda. Sebelumnya tutupi dulu kain dengan Koran lalu semprotkan cairan pewangi dan pelembut kain. Sebaiknya anda tidak menyemprotkan parfum atau minyak wangi langsung ke kain atau pakaian berbahan batik sutera berwarna alami.
- Sesudah disetrika sebaiknya anda simpan batik anda dalam plastik agar tidak dimakan ngengat. Sebaiknya anda jangan memberi kapur barus karena zat padat ini terlalu keras sehingga bisa merusak kain batik anda. Ada baiknya anda beri merica atau lada yg dibungkus dengan tisu lalu dimasukkan dalam lemari pakaian anda untuk mengusir ngengat. Anda juga bisa menggunakan akar wangi yang sebelumnya anda celup ke air panas kemudian dijemur lalu dicelup sekali lagi ke dalam air panas dan dijemur. Setelah akar wangi tersebut kering anda baru bisa menggunakannya.

